

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Nana S. Sukmadinata (2010: 53), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif,

Sugiyono (2007: 107) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2000: 272) yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi treatment. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian eksperimen adalah suatu percobaan dimana untuk membuktikan suatu pernyataan atau hipotesis tertentu.

Menurut Sugiyono (2010: 73), terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yaitu: pre-experimental design, true experimental design, factorial design, dan quasi experimental design.

Dalam penelitian akan digunakan metode quasi experiment design. Sugiyono (2010: 75) menyatakan bahwa ciri utama dari quasi experimental design adalah pengembangan dari true experimental design, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable - variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Metode penelitian quasi experimental design digambarkan sebagai berikut.

**Tabel 3.1
Paradigma Kuasi Eksperimen Time Series Design**

Pretest	X	M	Y Posttest
OA,OC,OE,OG,OI,O K	Tari Kreasi	<i>Project</i> <i>Based</i> <i>Learning</i>	OB,OD,OF,OH,OJ,O L

Keterangan :

OA,OC,OE,OG,OI,OK = nilai Pretest sebelum diberikan perlakuan

X = Perlakuan (treatment)

M = Project Based Learning (moderator)

OB,OD,OF,OH,OJ,OL = nilai Posttest sesudah diberikan treatment

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu Variabel Bebas (x), Variabel Moderator (m), dan Variabel Terikat (y), yaitu:

- Variabel Bebas (x) yaitu pembelajaran tari kreasi yang merupakan hal yang mempengaruhi peningkatan empati siswa
- Variabel Moderator (m) yaitu Project Based Learning, karena Project Based Learning merupakan hal yang akan menguatkan antar variable
- Variabel Terikat (y) yaitu empati siswa, karena empati siswa merupakan hal yang akan dipengaruhi oleh variable x

Tabel 3.2

Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel M	Variabel Y
Pembelajaran Tari Kreasi Nusantara	Model <i>Project Based Learning</i>	Rasa empati siswa 1. Memahami diri sendiri 2. Memahami perasaan orang lain 3. Merasakan kesengsaraan orang lain 4. Mendengarkan bicara orang

		lain dengan baik 5. Menerima sudut pandang orang lain 6. Peka terhadap perasaan orang lain
--	--	--

Berdasarkan gambar skema di atas adalah Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa sebelum diberi perlakuan, kelompok diberi pretest dengan maksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya, diberi treatment atau perlakuan dengan tari kreasi yang menggunakan metode project based learning. Setelah itu, kelompok dilakukan posttest. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak memerlukan kelompok kontrol.

3.2 Tempat/Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK BPP Bandung yang bertempat di jalan. Van Deveter no 14-16 rt02 rw 03, kebon pisang, kec sumur bandung. Kota bandumng, kode pos : 40112 telp (022)4201674. Alasan dilakukannya penelitian dengan memilih sekolah ini karena sekolah ini merupakan sekolah ramah anak atau sekolah inklusi dimana di dalamnya terdapat siswa ABK dan siswa regular dalam satu kelas. Oleh karena itu, maka sekolah inilah yang sesuai dengan rencana penelitian.

3.3 Populasi dan Sempel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian yaitu siswa SMK BPP Bandung dengan jumlah siswa 338 orang siswa

3.3.2 Sempel

Sempel merupakan sebagian dari populasi, dan pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah purposiv sampling yaitu sampel bertujuan dan disesuaikan berdasarkan pada kebutuhan penelitian. Yang dipilih menjadi

sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Tata boga dengan jumlah sebanyak 20 orang. Dipilihnya kelas XI keberadaan dari sasaran penelitian yaitu siswa ABK dan Reguler, atau disebut kelas inklusif.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian (Sugiyono, 2009, hlm. 222). Sebuah penelitian yang dilakukan memerlukan sebuah alat ukur yang baik. Sugiono (2016, hlm.148) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai media informasi dalam menghadapi suatu permasalahan. Untuk memfokuskan dan mempermudah dalam menyusun instrumen penelitian dalam rancangan kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan untuk variabel yang akan diteliti dan sumber data.

Variabel penelitian merupakan nilai yang menjadi fokus objek penelitian (X) dan (Y). dalam penelitian ini variabel X yang dapat mempengaruhi variabel Y. Variabel Y merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel X. dalam penelitian ini variabel terkait merupakan meningkatkan rasa empati siswa di SMK BPP Bandung. Dan variabel M merupakan penghubung antar variabel X dan Y, variabel A adalah Model Project Based Learning.

Tabel 3.2
Variabel Penelitian

Variabel X	Variabel M	Variabel Y
Pembelajaran Tari Kreasi Nusantara	Model <i>Project Based Learning</i>	Rasa empati siswa 1. Memahami diri sendiri 2. Memahami perasaan orang lain 3. Merasakan kesengsaraan orang lain 4. Mendengarkan bicara orang

		lain dengan baik 5. Menerima sudut pandang orang lain 6. Peka terhadap perasaan orang lain
--	--	--

Keterangan :

Variabel X : variabel yang mempengaruhi

Variabel Y : variabel yang dipengaruhi

Variabel M : Moderator

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Pedoman observasi disiapkan untuk melihat dan mengamati keadaan lingkungan sekolah, keberadaan guru seni budaya dan peserta didik/siswa di SMK BPP Bandung (sebelum pelaksanaan penelitian), dan proses pembelajaran tari bertema lingkungan (pada saat penelitian berlangsung). Menurut Nasution dalam Sugiyono (2011, hlm.310) menyatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Selanjutnya pendapat lain menyebutkan bahwa “Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi aktual dari partisipan yang terlibat”. (Cresswel, 2012, hlm. 213; Fraenkel, Wallen dan Hyun, 2012, hlm. 445). Dalam penelitian ini partisipan yang akan diobservasi adalah siswa kelas XI Tata boga SMK BPP Bandung.

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menyiapkan pedoman observasi dalam dua tahap yakni pedoman observasi sebelum penelitian yaitu observasi awal dilakukan dengan kunjungan ke sekolah yang menjadi sasaran penelitian, dan tahap ke dua yaitu observasi/pengamatan terhadap proses pembelajaran tari.

3.5.2 Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara secara langsung (tatap muka) dengan jenis wawancara terstruktur yaitu wawancara yang direncanakan berdasarkan pedoman atau daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan lebih dulu.

Pedoman wawancara disiapkan untuk kepala sekolah guna memperoleh data mengenai keberadaan sekolah (Visi, Misi, Keberadaan Guru, Jumlah siswa dan Sarana prasaranan). dan guru seni budaya (mengenai proses pembelajaran tari meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran).

Tabel 3.3
wawancara di SMK BPP Bandung

No	Nama	Aspek Wawancara
1.	Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi mengenai sejarah , visi dan misi sekolah • Karakter anak dan sistem pembelajaran
2.	Guru Seni Budaya	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi mengenai pembelajaran seni yang ada disekolah baik dalam kegiatan belajar mengajar dikelas atau pun diluar kelas/ ekstrakurikuler • Tanggapan siswa dalam pembelajaran seni budaya disekolah
3.	Siswa-Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi mengenai siswa yang ada dikelasnya dan tanggapan siswa mengenai kendala yang ditemukan dalam pembelajaran

3.5.3 Tes

Berbagai tes dilakukan sebagai pedoman dalam mengukur pembelajaran kreasi Sunda untuk meningkatkan pemahaman identitas gender. Kedepannya, hasil ini akan menjadi data pengukur untuk dapat menganalisis penelitian yang dilakukan di SMK BPP Bandung.

Pelaksanaan tes diberikan kepada siswa ekstrakurikuler. Siswa diberikan pretest yang diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap rasa empati yang diketahui siswa sebelum diberikan perlakuan (treatment). Kemudian, peneliti melakukan proses pembelajaran dan menerapkan tari Nusantara untuk meningkatkan pemahaman rasa empati siswa. Selanjutnya, dilakukan evaluasi menggunakan tes akhir posttest sehingga peneliti dapat mengetahui hasil pembelajaran yang didapatkan siswa.

Table 3.4
Pedoman tes

Indicator	Sub indicator
Rasa Empati siswa test	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami diri sendiri 2. Memahami perasaan orang lain 3. Merasakan kesengsaraan orang lain 4. Mendengarkan bicara orang lain dengan baik 5. Menerima sudut pandang orang lain 6. Peka terhadap perasaan orang lain

Dari indikator di atas pencapaian yang diharapkan peneliti yaitu peneliti menggunakan media gerak proses yang paling menunjukkan dari meningkatkan rasa empati siswa dalam tari Nusantara. Dari proses tersebut akan dijadikan acuan penilaian pada siswa, selanjutnya penelitian menggunakan skala likert sebagai acuan penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm, 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang

fenomena social. Perhitungan penilaian menggunakan acuan penilaian berikut:

Table 3.5
Kriteria Penilaian

no	nilai	kriteria
1.	60 – 70	Termasuk 3 kriteria aspek indicator empati
2.	71 – 80	Termasuk 4 kriteria aspek indicator empati
3.	81 – 90	Termasuk 5 kriteria aspek indicator empati
4.	91 - 100	Termasuk 6 kriteria aspek indicator empati

3.5.4 Studi Pustaka

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis yang berupa dokumen, buku-buku yang menunjang dengan pembahasan penelitian, jurnal , tesis, internet maupun hasil laporan yang relevan dengan topik dan tema penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data penelitian kuantitatif meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Siregar, 2013, hlm. 86). Pada penelitian ini menggunakan analisis data *Pretest* dan *Posttest* yang diberikan pada siswa. Nilai-nilai yang di dapat dari hasil *Pretest* dan *Posttest* akan menjadi tolak ukur peneliti untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya peningkatan kolaborasi siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu hasil analisis tersebut semakin diperkuat dengan pengujian hipotesis yang dilaksanakan oleh peneliti, agar hipotesis penelitian yang dikeluarkan dapat diterima kebenarannya. Adapun rumus-rumus statistika yang digunakan pada saat pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

- Mencari jumlah keseluruhan (Σ) : nilai per aspek dijumlahkan dengan pada table frekuensi
- Mencari Rentang : data terbesar – data terkecil

- c. Menentukan panjang interval kelas : $K = 1 + 3,3 \log n$
 d. Menentukan panjang kelas : $i = \frac{\text{Rentang}}{K}$
 e. Membuat table distribusi frekuensi

Tabel Distribusi Frekuensi

Interval Kelas	Titik Tengah (x_i)	F	(Xi . F)	F. Kom	F. Relatif (%)	$(x_i - \bar{X})$	$(x_i - \bar{X})^2$	$F \cdot (x_i - \bar{X})^2$
Jumlah								

Titik tengah : kelas atas ditambah 0,5

F : frekuensi (banyaknya anak yang mendapat nilai)

Frek.Kumulatif :jumlah dari frekuensi terbawah

Frek.Relatif: $\frac{\text{frekuensi}}{n} \times 100\%$

- f. Mencari Mean atau rata-rata : $\bar{X} = \frac{\sum(X_i \cdot F)}{\sum F}$
 g. Mencari median : angka yang terletak ditengah-tengah frekuensi

$$M_e = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Me = Median

b = Tepi Bawah kelas median

p = Panjang kelas

n = banyak data

F = frekuensi komulatif sebelum frekuensi median

f = frekuensi kelas median

- h. Mencari modus : angka yang sering muncul di dalam frekuensi

$$M_o = b + p \left(\frac{d_1}{d_2 + d_1} \right)$$

Mo = Modus (Nilai yang sering muncul)

b = Tepi Bawah kelas median

p = Panjang kelas

d₁ = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi sebelumnya

d₂ = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi setelahnya

- i. Mencari varians : pangkat dua dari simpangan baku, disimbolkan "s²"

$$\text{Varian atau ragam : } S^2 = \frac{\sum F.(x_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$\text{Simpangan Baku : } S = \sqrt{\frac{\sum F.(x_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

3.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T-Test. Hal ini berguna untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah sampel diberikantreatment/perlakuan. Uji T-Test digunakan untuk menguji pemahaman rasa empati dalam tari Nusantara melalui metode *Project Based Learning*.

$$t = \frac{\sum d_i}{\sqrt{\frac{N \sum d_i^2 - (\sum d_i)^2}{N-1}}}$$

Keterangan:

T: Nilai t

d: Selisih nilai *pretest* dan *posttest*

N: Jumlah samp